
KEMITRAAN ANTARA JURUSAN USAHA LAYANAN PARIWISATA SMKN 1 PUJUT DENGAN DUNIA INDUSTRI

Baiq Oppik Andarista Soleha¹, I Ketut Purwata² & I Gede Widya Suputra³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

E-mail: ¹BaiqOppia@gmail.com, ²iktpurwata@gmail.com,

³widyasuputra@gmail.com.

Article History:

Received: 24-12-2024

Revised: 26-12-2024

Accepted: 27-12-2024

Keywords:

SMK Jurusan Usaha
Layanan Pariwisata,
kemitraan SMK
dengan dunia
Industri.

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran yang melibatkan dunia industri yang selama ini dilaksanakan oleh Jurusan Usaha Layanan Pariwisata SMKN 1 Pujut. Mengembangkan alternatif kegiatan pembelajaran yang melibatkan dunia industri pada Jurusan Usaha Layanan Pariwisata SMKN 1 Pujut berdasarakan identifikasi dan analisis dari kendala yang dihadapi selama kegiatan kemitraan berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa Jurusan Usaha Layanan Pariwisata SMKN 1 Pujut, serta praktisi industri di bidang bangunan yang menjadi mitra dalam kegiatan di sekolah. Teknik analisis data mencakup tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

PENDAHULUAN

SMKN 1 Pujut merupakan salah satu dari sekolah SMK Negeri yang terletak di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. SMKN 1 Pujut ditetapkan menjadi SMK Negeri pada tahun 2003. SMKN 1 Pujut secara geografis sangat strategis, berdekatan dengan bandara Zainudin Abdul Majid (BIZAM) dan kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika. Selain terletak pada lokasi strategis jurusan Pariwisata SMKN 1 Pujut merupakan salah satu keahlian bidang studi SMK yang menyiapkan siswa-siswi menjadi lulusan yang terampil dan kompetitif di bidang Pariwisata.

Selama ini kegiatan pembelajaran yang melibatkan dunia kerja baru terbatas pada Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilaksanakan oleh sekolah dengan mengirim siswanya untuk mengikuti kegiatan/proyek pada suatu industri dengan berperan langsung dalam jangka waktu beberapa bulan. Namun kegiatan PKL yang sudah dilaksanakan oleh sekolah kejuruan dirasa masih belum optimal dalam menyiapkan lulusan yang kompetitif. Ada berbagai variasi kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Kebutuhan dunia kerja yang berbeda menekankan produk yang berbeda, serta kompetensi tenaga kerja yang berbeda pula. Untuk mencapai kompetensi ini, sekolah perlu membangun kemitraan dengan berbagai industri. Dengan memperluas kemitraan, sekolah akan mempunyai peluang yang lebih luas untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kemitraan sekolah dengan industri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menjadikan Usaha Layanan Pariwisata Sebagai subjek penelitian dalam sebuah Skripsi dengan judul "Kemitraan Usaha Layanan Pariwisata SMKN 1 Pujut Dengan Dunia Industri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat dan waktu tempuh sekitar 28 menit (12,6 km) dari Kota Mataram. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, dokumen atau arsip desa, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan yaitu orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini antara lain Kepala Desa, Anggota BUMDES, Kepala Dusun Kekait Daye, Petani Pohon Aren dan Pelaku Industri dari Pohon Aren.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan yaitu tahap inventarisasi data, tahap klasifikasi data dan tahap interpretasi atau penafsiran data (Sugiyono 2020).

Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Hubungan Masyarakat (Humas). Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa jurusan usaha layanan wisata, serta praktisi industri di bidang pariwisata

Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2009). Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui kondisi kemitraan antara SMKN 1 Pujut dengan dunia industri.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu

1. Observasi

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi dilakukan pada siswa jurusan usaha layanan pariwisata SMKN 1 Pujut yang sedang melaksanakan PKL.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam yang tidak bersifat terstruktur, dimana pelaksanaannya lebih fleksibel tetapi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru dan siswa jurusan usaha layanan pariwisata SMKN 1 Pujut, serta praktisi industri.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006: 329). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar,

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, semakin kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2006:338) menyatakan, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun ke dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan mudah dipahami

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah dikemukakan kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Hubungan Masyarakat (Humas). Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa jurusan usaha layanan wisata, serta praktisi industri di bidang pariwisata

Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2009). Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui kondisi kemitraan antara SMKN 1 Pujut dengan dunia industri.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu

Observasi

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang

tampak. Observasi dilakukan pada siswa jurusan usaha layanan pariwisata SMKN 1 Pujut yang sedang melaksanakan PKL.

Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam yang tidak bersifat terstruktur, dimana pelaksanaannya lebih fleksibel tetapi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru dan siswa jurusan usaha layanan pariwisata SMKN 1 Pujut, serta praktisi industri.

Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006: 329). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, 314ejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur yang digunakan sebagai berikut:

Data Reduction (reduksi data)

Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, semakin kompleks, dan rumit. Untun itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2006:338) menyatakan, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun ke dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan mudah dipahami

Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah dikemukakan kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriyana, Dwi.C.N. (2013). <http://rumah teknikku.blogspot.com/2013/06/pendidikan-vokasi.html>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2023.
- [2] Brady, L. (1992). *Curriculum development* (4th ed.). New York: Prentice Hall
- [3] Burke, L, Marks-Maran, D.J., Ooms, A., Webb, M., & Cooper, D. (2009).
- [4] Towards a pedagogy of work-based learning: Perceptions of work-based learning in foundation degrees. *Journal of Vocational Education and Training*, Vol.61, No.1, 15-33.
- [5] Cox-Petersen, Amy. (2011). *Educational partnerships: Connecting schools, families, and the community*. Los Angeles: Sage
- [6] Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offert
- [7] Epstein, Van Voorhis, F.L., Martin, C.S., Thomas, B.G., Greenfeld, M.D., Hutchins, D.J., & Williams, K.J. (2009). *School, family, and community partnerships* (3rd ed.). Thousand Oaks, California: Corwin Press.
- [8] Finch, C.R. & Crunkilton, J.R. (1999). *Curriculum development in vocational and technical education: Planning, content, and implementation* (5red.). Boston: Allyn and Bacon.
- [9] Peraturan Pemerintah. No. 24 Tahun 1990 pasal 3 ayat (2) tentang Tujuan SMK

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN